

Handwritten initials or mark in the top right corner.

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN  
DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO  
TERJADINYA *FRAUD* (STUDI KASUS PADA PT KP, JAKARTA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Jessica Ferkim**  
**2015130097**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

#

**THE INTERNAL CONTROL EVALUATION ON SALES AND  
COLLECTION CYCLE TO IDENTIFY FRAUD RISKS  
(CASE STUDY AT PT KP, JAKARTA)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Jessica Ferkim  
2015130097**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS  
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK  
MENGIDENTIFIKASI RISIKO TERJADINYA *FRAUD*  
(STUDI KASUS PADA PT KP, JAKARTA)**

Oleh:

Jessica Ferkim

2015130097

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jessica Ferkim  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 Januari 1997  
NPM : 2015130097  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENGIDENTIFIKASI RISIKO TERJADINYA *FRAUD* (STUDI KASUS PADA PT KP, JAKARTA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Jessica Ferkim)

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan ekonomi dalam era globalisasi, tingkat persaingan di dunia bisnis juga semakin kompetitif dan kompleks. Tujuan dari berdirinya perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicapai melalui maksimalisasi laba perusahaan. Laba perusahaan dianggap penting karena menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberlangsungan (*going concern*) perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif berdampak pada laba perusahaan yang semakin meningkat. Peningkatan laba ini menjadi sebuah indikator yang baik bagi perusahaan dan berdampak pula pada peningkatan target laba di periode selanjutnya. Tujuan maksimalisasi laba sekaligus peningkatan target laba dapat menjadi tekanan bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya dalam persaingan di dunia bisnis yang kompetitif dengan melakukan berbagai cara termasuk melakukan *fraud*.

Siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif diperlukan untuk memastikan perusahaan tidak mengalami kerugian dan menjamin keberlangsungan perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif ini dapat dicapai dengan menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan sejumlah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuannya yang terdiri dari keandalan pelaporan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan pada hukum dan regulasi. Evaluasi pengendalian internal juga perlu dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud* agar dapat segera ditindaklanjuti khususnya pada siklus penjualan dan penerimaan kas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Objek penelitian ini adalah peran pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP untuk mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud*. PT KP merupakan *authorized dealer* untuk kendaraan dengan segmen *commercial vehicle (truck)* dan *operational passenger car*. Data dikumpulkan dengan melakukan studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas perusahaan. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan dan landasan teori. Data yang didokumentasikan meliputi struktur organisasi, kebijakan perusahaan, dan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan terkait siklus penjualan dan penerimaan kas. Studi literatur dilakukan dengan menelaah jurnal ilmiah dan buku untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, PT KP memiliki pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas yang sudah cukup efektif tetapi masih memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan pengendalian internal tersebut menyebabkan risiko terjadinya *fraud*, yaitu penjualan yang terlalu kecil, penjualan yang terlalu besar, pencurian kas, dan pencurian suku cadang. Oleh karena itu, beberapa saran diajukan untuk memitigasi risiko terjadinya *fraud*. Adapun saran yang dimaksud adalah melakukan pemisahan fungsi yang memadai, mempertimbangkan akuisisi sarana dan prasarana untuk memperbaiki sistem pencatatan, dan melakukan pengawasan dan penilaian kinerja oleh pihak yang independen.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Evaluasi Pengendalian Internal, Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas, Risiko *Fraud*.

## **ABSTRACT**

*Along with economic development in the era of globalization, the level of competition in the business world is also increasingly competitive and complex. The purpose of the establishment of the company is to maximize the value of the company that can be achieved through maximizing the company's profits. The company's profit is considered important because it is one indicator in determining the going concern of the company. Effective sales and collection cycle have an impact on increasing corporate profits. This increase in profit is a good indicator for the company and has an impact on increasing the profit target in the next period. The purpose of profit maximization while increasing profit targets can be a pressure for companies to achieve their goals in competition in the competitive business world by conducting on various methods including fraud.*

*An effective sales and collection cycle is needed to ensure the company does not experience losses and guarantees the going concern of the company. This effective sales and collection cycle can be achieved by implementing internal controls. Internal control is a set of policies and procedures designed to provide management with reasonable certainty that the company achieves its objectives consisting of reporting reliability, effectiveness and efficiency of operations, and compliance with laws and regulations. Besides, this internal control evaluation is also needed to prevent and detect the risk of fraud so that it can be followed up immediately, especially in the sales and collection cycle.*

*The research method used is descriptive analytical method. The research object of this study is the role of internal controls to identify the risk of fraud in the sales and collection cycle at PT KP. PT KP is the authorized dealer for vehicles such as the commercial vehicle (truck) segment and the operational passenger car. Data is collected by conducting field studies and literature studies. Field studies are carried out by conducting interviews, questionnaires, documentation, and observations that aim to gain understanding and evaluate internal controls in the company's sales and collection cycle. Literature study is done to get the secondary data for the guideline in discussion and theoretical basis. Documented data are included organizational structure, company policies, and documents in the company related to the sales and collection cycle. The literature review is conducted by reading some scientific journals and books to obtain information relating to research.*

*Based on the research results, PT KP's internal control in the sales and collection cycle is quite effective but still have some weaknesses. The weaknesses of internal control can cause the risks of fraud, namely understatement of sales, overstatement of sales, cash theft, and theft of spare parts. Therefore, several suggestions were proposed to mitigate the risk of fraud. The suggestions for the company are to carry out an adequate separation of functions, to consider the acquisition of facilities and infrastructure to improve the recording system, and to conduct monitoring and evaluation of performance by independent parties.*

**Keywords:** *Internal Control, Internal Control Evaluation, Sales and Collection Cycle, Fraud Risk.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Mengidentifikasi Risiko terjadinya *Fraud* (Studi Kasus pada PT KP, Jakarta)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, saran, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang senantiasa memberi doa dukungan moral maupun finansial, dan nasihat kepada penulis selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
2. Nathasia Ferkim selaku adik penulis yang senantiasa memberi doa motivasi, dan nasihat kepada penulis selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan arahan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen mata kuliah Metode Penelitian Akuntansi, Audit Sistem Informasi, dan Audit Kecurangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan serta selaku dosen Seminar Audit Keuangan.
6. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan pengetahuan selama penulis menempuh studi.
8. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu tata usaha maupun para satpam dan pekarya.
9. Bapak Andreas selaku *operational manager* PT KP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi.
10. Ibu Anisyah dan Ibu Puji Harti selaku bagian administrasi PT KP yang bersedia untuk membantu dan bekerja sama selama proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh karyawan PT KP yang telah bersedia untuk bekerja sama selama proses penyusunan skripsi.
12. Edwin Trisnanto yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah serta selalu ada untuk penulis selama menempuh studi. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan.
13. Fransisca dan Felisita Virgiana yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan kepada penulis. Terima kasih untuk selalu ada dan mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh studi di sekolah hingga di perguruan tinggi.
14. Veronika Melani Dharmawan dan Fernanda Christy yang telah memberikan dukungan dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh studi di sekolah hingga di perguruan tinggi.
15. Teman-teman Don Bosco 2 Jakarta – Unpar, Tasha, Stephanie, Yoshua, Mario, Ficky, Veisya, dan Ivan. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya selama di perantauan.
16. Cynthia Octaviani dan Stevany Lishia yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, nasihat, pembelajaran, pengalaman, dan kebersamaannya.
17. Ferrent Angeline dan Kevin Thomas yang telah menjadi teman seperjuangan baik dalam dunia perkuliahan, organisasi, dan selama proses penyusunan



skripsi. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, nasihat, pembelajaran, pengalaman, dan kebersamaannya.

18. Seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) 2017/2018. Terima kasih atas kesempatan, pembelajaran, dan kenangannya.
19. Minion HMPSA 2017/2018, Krishna, Kevin, Ferrent, Adit, Patty, Cynthia, Rina, Arta, Gaby, dan Nathanael. Terima kasih atas kepercayaan, kesempatan, pembelajaran, kenangan, dan kebersamaannya.
20. Seluruh ketua pelaksana, koordinator divisi, dan staf National Seminar 2017 dan Charity 2017 yang telah memberikan kepercayaan, pengalaman, pembelajaran, dan kenangan yang tak terlupakan.
21. Teman-teman tim lomba akuntansi Unpar 2015 yang telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis. Terima kasih atas kerja sama, kesempatan, dan kebersamaannya.
22. Seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2015 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis selama menempuh studi.
23. Teman-teman penulis dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan nasihat yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan bagi PT KP.

Bandung, Januari 2019

Penulis,

(Jessica Ferkim)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Audit .....	8
2.1.1. Pengertian Audit .....	8
2.1.2. Jenis-jenis Audit .....	9
2.1.3. Tujuan Audit .....	10
2.2. Pengendalian Internal .....	15
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	15
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	15
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal .....	16
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal .....	19
2.2.5. Tanggung Jawab Auditor terhadap Pengendalian Internal ...	19
2.3. <i>Fraud</i> .....	20
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	20
2.3.2. Tipe <i>Fraud</i> .....	21
2.3.3. Kondisi Pemicu <i>Fraud</i> .....	22

2.3.4.	Gejala <i>Fraud</i> .....	23
2.3.5.	Pencegahan dan Pendeteksian <i>Fraud</i> .....	25
2.4.	<i>Fraud Risk Assessment</i> .....	28
2.5.	Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas .....	31
2.5.1.	Pengertian Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas .....	31
2.5.2.	Aktivitas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas .....	32
2.5.3.	Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas .....	33
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	36
3.1.	Metode Penelitian.....	36
3.1.1.	Variabel Data .....	36
3.1.2.	Jenis Data .....	37
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.1.4.	Metode Analisis Data.....	39
3.2.	Objek Penelitian .....	40
3.2.1.	Profil Perusahaan .....	40
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan .....	41
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan.....	43
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	51
4.2.	Pemahaman atas Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas .....	51
4.2.1.	Prosedur Pencarian dan Penerimaan Pesanan .....	52
4.2.2.	Prosedur Pencatatan Penjualan .....	53
4.2.3.	Prosedur Pengiriman Barang.....	54
4.2.4.	Prosedur Penagihan Piutang.....	54
4.2.5.	Prosedur Penerimaan Kas .....	55
4.2.6.	Prosedur Retur Penjualan.....	56
4.2.7.	Prosedur Penghapusan dan Pencadangan Piutang Tak Tertagih.....	56
4.3.	Pemahaman Pengendalian Internal pada PT KP .....	57



4.3.1.	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian) .....	57
4.3.2.	<i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	67
4.3.3.	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	69
4.3.4.	<i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi) .....	76
4.3.5.	<i>Monitoring</i> (Pemantauan) .....	77
4.4.	Pemahaman Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT KP .....	79
4.4.1.	Pencarian dan Penerimaan Pesanan .....	80
4.4.2.	Pencatatan Penjualan.....	81
4.4.3.	Pengiriman Barang.....	83
4.4.4.	Penagihan Piutang.....	84
4.4.5.	Penerimaan Kas.....	85
4.4.6.	Retur Penjualan .....	86
4.4.7.	Penghapusan Piutang Tak Tertagih.....	87
4.4.8.	Pencadangan Piutang Tak Tertagih.....	88
4.5.	Evaluasi Pengendalian Internal PT KP .....	89
4.6.	Identifikasi Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> pada PT KP.....	94
4.6.1.	<i>Fraudulent Financial Reporting</i> .....	95
4.6.2.	<i>Misappropriation of Assets</i> .....	100
4.7.	Penilaian Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT KP .....	104
4.8.	Peran Pengendalian Internal dalam Mencegah dan Mendeteksi Risiko terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT KP.....	108
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	115
5.1.	Kesimpulan .....	115
5.2.	Saran .....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Fraud Risk Register</i> .....	30
Tabel 4.1.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Integritas dan Nilai Etika....	58
Tabel 4.2.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Komitmen terhadap Kompetensi .....	59
Tabel 4.3.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit .....	61
Tabel 4.4.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi .....	62
Tabel 4.5.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Struktur Organisasi.....	64
Tabel 4.6.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Kebijakan dan Praktik Mengenai Sumber Daya Manusia .....	65
Tabel 4.7.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penilaian Risiko .....	68
Tabel 4.8.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemisahan Fungsi yang Memadai.....	70
Tabel 4.9.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Otorisasi yang Layak bagi Transaksi dan Aktivitas .....	71
Tabel 4.10.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Dokumen dan Catatan yang Memadai.....	72
Tabel 4.11.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan .....	73
Tabel 4.12.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemeriksaan Independen terhadap Kinerja .....	75
Tabel 4.13.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Informasi dan Komunikasi..	76
Tabel 4.14.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemantauan .....	78
Tabel 4.15.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pencarian dan Penerimaan Pesanan.....	80
Tabel 4.16.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pencatatan Penjualan.....	81
Tabel 4.17.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengiriman Barang .....	83
Tabel 4.18.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penagihan Piutang .....	84
Tabel 4.19.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penerimaan Kas.....	85

Tabel 4.20.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Retur Penjualan .....	86
Tabel 4.21.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penghapusan Piutang Tak Tertagih .....	87
Tabel 4.22.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pencadangan Piutang Tak Tertagih .....	88
Tabel 4.23.	Hasil Evaluasi Komponen Pengendalian Internal PT KP .....	89
Tabel 4.24.	Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada Aktivitas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas .....	90
Tabel 4.25.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Fraudulent Financial Reporting</i> .....	96
Tabel 4.26.	Faktor Risiko terjadinya <i>Fraud – Fraudulent Financial Reporting</i> .....	99
Tabel 4.27.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Misappropriation of Assets</i> .....	100
Tabel 4.28.	Faktor Risiko terjadinya <i>Fraud – Misappropriation of Assets</i> .....	103
Tabel 4.29.	<i>Fraud Risk Register</i> pada PT KP .....	105
Tabel 4.30.	Penilaian Risiko <i>Understatement of Sales</i> .....	106
Tabel 4.31.	Penilaian Risiko <i>Overstatement of Sales</i> .....	108
Tabel 4.32.	Penilaian Risiko Pencurian Kas .....	109
Tabel 4.33.	Penilaian Risiko Pencurian Suku Cadang .....	111



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 3.1. Struktur Unit Usaha TM Group .....	41
Gambar 3.2. Struktur Organisasi TM Group .....	42
Gambar 3.3. Struktur Organisasi PT KP .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pesanan Kendaraan (SPK)

Lampiran 2. Surat Tanda Terima Kendaraan (STTK)

Lampiran 3. *Sales Invoice*

Lampiran 4. Kuitansi

Lampiran 5. Bukti Kas Masuk

Lampiran 6. Bukti Bank Masuk

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan perkembangan ekonomi dalam era globalisasi, tingkat persaingan di dunia bisnis juga semakin kompetitif dan kompleks. Tujuan dari berdirinya perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicapai melalui maksimalisasi laba perusahaan. Laba perusahaan dianggap penting karena menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberlangsungan (*going concern*) perusahaan.

Laba perusahaan sebagai indikator dalam menentukan keberlangsungan perusahaan ini didukung dengan pernyataan Samsul Hidayat, Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa perusahaan yang tidak memiliki pendapatan atau kinerjanya terus merugi adalah perusahaan yang memenuhi kriteria diragukan keberlangsungan usaha (Kontan, 2016).

Pendapatan perusahaan tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang tidak memiliki pendapatan dianggap keberlangsungan usahanya terganggu. Hal tersebut berdampak pada suspensi terhadap saham-saham perusahaan yang keberlangsungan usahanya terganggu tersebut untuk meminimalkan risiko investor. Suspensi yang berlangsung selama 24 bulan menjadi salah satu kriteria untuk *delisting* paksa oleh BEI.

Salah satu siklus yang berfokus pada maksimalisasi laba perusahaan adalah siklus penjualan dan penerimaan kas. Proses bisnis dalam siklus penjualan dan penerimaan kas yang dimulai dari pemesanan produk oleh pelanggan hingga menerima pelunasan kas atas penjualan produk menunjukkan bahwa siklus ini penting dalam perolehan laba perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif berdampak pada laba perusahaan yang semakin meningkat. Peningkatan laba menjadi sebuah indikator yang baik bagi perusahaan dan berdampak pula pada peningkatan target laba di periode selanjutnya.

Fenomena lain yang dihadapi oleh banyak perusahaan adalah tindakan *fraud*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2017a:8), *fraud* adalah suatu penyajian yang keliru tentang kebenaran atau menyembunyikan fakta



material untuk mendorong orang lain untuk bertindak atas kerugiannya. *Fraud* dapat terjadi di berbagai tingkat di perusahaan mulai dari karyawan hingga *top management*. Hasil penelitian ACFE Global (2017b:5) menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata 5% dari pendapatan organisasi menurun karena *fraud*. Hal tersebut menyebabkan *fraud* dianggap sebagai sebuah bahaya yang mengancam keberlangsungan perusahaan.

Berdasarkan *Report to The Nation 2016* (ACFE, 2017b:13), *fraud* diklasifikasikan menjadi korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aktiva atau kekayaan negara dan perusahaan (*misappropriation of assets*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Menurut ACFE (2017b:48), pada tahun 2016, 67% *fraud* yang ditemukan di Indonesia berupa kecurangan laporan keuangan dan sebesar 77% dari kerugian *fraud* diakibatkan dari tindakan korupsi. *Fraud* yang terus-menerus dibiarkan terjadi akan berdampak pada kerugian yang semakin besar. Direktori Putusan Mahkamah Agung (MA, dalam ACFE, 2017b:48,) menyatakan bahwa selama Mei 2013 hingga 2016 terdapat 1.445 putusan yang sah atas tindak pidana korupsi di Indonesia dengan total kerugian langsung akibat korupsi sebesar Rp17.808.972.136.738.

Tujuan maksimalisasi laba sekaligus peningkatan target laba dapat menjadi tekanan bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya dalam persaingan di dunia bisnis yang kompetitif dengan melakukan berbagai cara. Tekanan persaingan di dunia bisnis tersebut mendorong terjadinya *fraud* yang merupakan sebuah fenomena yang perlu mendapat perhatian karena menyebabkan kerugian. Jika kerugian akibat tindakan *fraud* ini dibiarkan, maka hal tersebut dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Toshiba menjadi salah satu perusahaan yang mengalami tekanan untuk mencapai target laba dan berakibat pada dilakukannya segala cara termasuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Masashi Muromachi (dalam CNN Indonesia, 2015) selaku juru bicara Toshiba menyampaikan bahwa berdasarkan hasil penyelidikan komite independen, Toshiba terbukti memalsukan laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungan sebesar US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun.

Kasus ini berdampak pada *Chief Executive Officer* (CEO) Toshiba yang mengundurkan diri karena terlibat dalam kasus tersebut beserta pimpinan lain

yang ikut terlibat dalam kasus ini. Merek Toshiba juga dikeluarkan dari indeks saham JPX-Nikkei 400 dan penjualan Toshiba terus menurun. Pada akhir tahun 2015, Toshiba tercatat telah merugi dan terancam untuk memecat ribuan karyawannya untuk menutupi kerugian tersebut.

Pandangan umum yang diungkapkan dalam banyak studi yang terkait dengan *fraud* ini menyatakan bahwa pencegahan (*prevention*) *fraud* akan lebih efektif dan efisien dari sisi biaya daripada mendeteksi (*detection*) penipuan. Hal tersebut karena pada umumnya saat *fraud* ditemukan, kerugian yang terjadi akibat dari *fraud* tersebut tidak dapat kembali atau kesempatan untuk mengembalikan secara penuh jumlah kerugian yang dialami itu sangat kecil (Abdullahi & Mansor, 2015). Menurut Ruankaew (2013), sebelum melakukan upaya untuk mengurangi *fraud* dan mengelola risiko secara proaktif, penting bagi organisasi bisnis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mengarah ke perilaku *fraud* dengan memahami siapa yang melakukan *fraud*, kapan, dan mengapa *fraud* terjadi. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan dampak dari *fraud*.

Pengendalian internal diperlukan guna mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraud* di perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi risiko munculnya kerugian yang ditimbulkan. Lemahnya pengendalian internal berdampak pada semakin besar risiko terjadinya *fraud* karena memberikan peluang bagi pelaku. Oleh karena itu, penyusunan dari pengendalian internal ini perlu dilakukan dengan baik dan perlu adanya evaluasi atas pengendalian internal. Evaluasi pengendalian internal ini dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan dari pengendalian internal yaitu mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud* di perusahaan.

PT KP merupakan salah satu perusahaan yang berada di bawah naungan TM Group. PT KP merupakan kantor cabang penjualan yang memiliki aktivitas operasional utama yaitu penjualan kendaraan dan suku cadang serta servis kendaraan di Jakarta. TM Group sebagai kantor pusat melakukan penilaian kinerja PT KP dengan melihat pencapaian target penjualan kantor cabang. Siklus penjualan dan penerimaan kas menjadi siklus yang terpenting dalam PT KP karena kedudukan PT KP sebagai kantor cabang penjualan dengan tujuan utama yaitu pencapaian target penjualan dan laba. Pencapaian target penjualan dan laba ini menjadi tekanan bagi perusahaan dengan melakukan berbagai cara seperti menggunakan uang pribadi

untuk membayar uang muka atau memperlambat pembayaran pelanggan yang bertujuan untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan. Pencapaian target penjualan akan mempengaruhi besarnya insentif yang diperoleh karyawan sehingga mendorong timbulnya tindakan *fraud* untuk dapat mencapai target. Oleh karena itu, PT KP memerlukan pengendalian internal yang efektif untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud* khususnya pada siklus penjualan dan penerimaan kas yang dapat mengakibatkan kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas untuk mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini dilaksanakan dengan studi kasus pada PT KP, Jakarta.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP?
2. Bagaimana hasil penilaian risiko *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP?
3. Bagaimana peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP.
2. Menganalisis risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP.
3. Mengidentifikasi peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT KP.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT KP dalam memahami pentingnya implementasi pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas dalam memitigasi risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu PT KP untuk mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud* yang perlu ditindaklanjuti serta memberi informasi mengenai tindakan yang dapat dilakukan untuk memitigasi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami dan menambah pengetahuan pembaca mengenai pentingnya implementasi pengendalian internal untuk memitigasi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Siklus penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu siklus yang berperan penting dalam operasi perusahaan. Melalui siklus ini, perusahaan memperoleh laba yang berperan penting dalam keberlangsungan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif diperlukan untuk memastikan perusahaan tidak mengalami kerugian dan menjamin keberlangsungan perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas yang efektif ini dapat dicapai dengan menerapkan pengendalian internal.

Menurut Arens *et al* (2017:376), pengendalian internal merupakan sejumlah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuannya yang terdiri dari keandalan pelaporan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan pada hukum dan regulasi. Manajemen merancang sistem pengendalian internal untuk mencapai

ketiga tujuan ini. Pengendalian internal juga dapat mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud*.

Romney & Steinbart (2018:229) menyatakan bahwa terdapat lima komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dalam *Internal Control – Integrated Framework*. Lima komponen tersebut antara lain:

1. *Control Environment*

Komponen ini merupakan dasar dari komponen lain dalam pengendalian internal. Inti dari bisnis adalah orang-orang di dalamnya termasuk karakteristik individu dan lingkungan tempat mereka beroperasi.

2. *Risk Assessment*

Organisasi harus mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dihadapi dengan menentukan tujuan yang hendak dicapai.

3. *Control Activities*

Kebijakan dan prosedur pengendalian membantu memastikan bahwa aktivitas yang diidentifikasi oleh manajemen memang diperlukan untuk mengatasi risiko dan mencapai tujuan secara efektif telah dijalankan.

4. *Information and Communication*

Sistem informasi dan komunikasi mendapat dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasi organisasi.

5. *Monitoring*

Seluruh proses harus dipantau dan modifikasi dilakukan jika diperlukan agar sistem dapat berubah ketika terdapat kondisi yang membutuhkan perbaikan dengan segera.

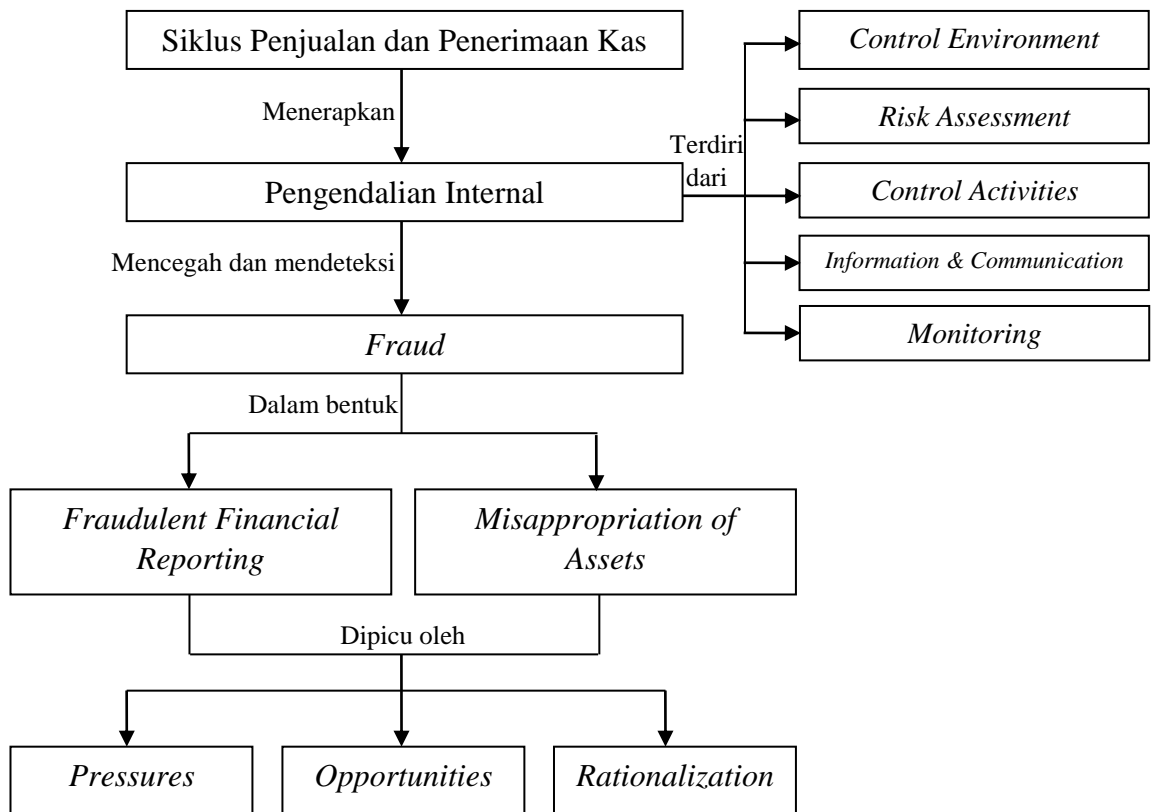
Menurut Arens *et al* (2017:338), *fraud* diartikan sebagai segala tipu muslihat yang disengaja dimaksudkan untuk merampas properti atau hak dari orang lain atau pihak lain. Dalam konteks audit laporan keuangan, *fraud* merupakan kesalahan yang disengaja. Kategori utama dalam *fraud* adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*). *Fraud* tersebut terjadi akibat dari tiga kondisi yang disebut *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan (*incentives/pressures*), peluang

(*opportunities*), dan rasionalisasi (*attitudes/rationalization*). Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2013c: SA 265.7), defisiensi pengendalian internal perusahaan akan berdampak pada munculnya risiko terjadinya *fraud*. Kelemahan pada pengendalian internal ini dapat menimbulkan faktor risiko terjadinya *fraud* yang merupakan bagian dari kondisi pemicu *fraud*. Oleh karena itu, evaluasi pengendalian internal dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud* untuk segera ditindaklanjuti.

Berdasarkan pemikiran di atas, berikut ini adalah skema kerangka pemikiran pemikiran dari penelitian ini:

**Gambar 1.1.**

**Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber: Arens *et al* (2017) dan Romney & Steinbart (2018), diolah.